

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian dan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil perhitungan Rasio Likuiditas menggambarkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi semua kewajiban lancarnya dengan asset lancar, karena perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dibiayai oleh *current liabilitas* mengalami penurunan, karena rendahnya total *current asset* dibandingkan total *current liabilitas* sedangkan nilai *quick ratio* yang kurang baik karena rendahnya total *current asset* diluar persediaan dibandingkan *current liabilitas* sedangkan nilai *Working Capital Turn Over* rendah karena perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang atau piutang, atau bisa juga karena terlalu besarnya saldo kas.
2. Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas nilai *debt to asset ratio* nilai yang kurang baik yaitu karena meningkatnya *total liabilitas* lebih tinggi dibandingkan *total asset*. Sedangkan hasil perhitungan nilai *debt to equity ratio* nilai yang kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam membiayai *liabilitas* dijamin dengan *asset* sangat tinggi, disebabkan tingginya *total liabilitas* dibandingkan *total equity*
3. Hasil perhitungan Rasio Aktivitas perusahaan kinerjanya kurang baik, karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga pokok penjualan.
4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas untuk nilai *gross profit margin* kinerja perusahaan yang kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh harga pokok kurang baik. Sedangkan perhitungan nilai *return on equity*

nilainya kurang baik karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan modal sendiri dan berada dibawah rata-rata industri 40%.

5. Hasil perhitungan Rasio Nilai Pasar dapat disimpulkan untuk nilai *earning per share* nilai yang dihasilkan kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih lebih rendah dari saham yang beredar. Untuk nilai PER semuanya baik karena semakin tinggi nilai PER berarti semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat likuiditasnya agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya
2. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkan nilai aktivitasnya dan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada lebih efektif dan efisiensi agar dapat meningkatkan pendapatan.
3. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan maksimal maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraheni, Annisa, Bambang Mursito, dan Sudarwati. 2019. *Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan*. Studi kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. *Edunomika*, 3(2): 329-335. Diakses melalui <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/480> pada tanggal 20 Januari 2021.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rue, Imelda. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo: Jakarta.
- Diana, Shinta, Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasi*. Bogor: In Media
- Sujarweni, V., Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.
- Hanafi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUPS STIM YKPN.
- Naret, Familia Djuniarti. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Tidak untuk diterbitkan.